

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMALB Negeri Nunumeu Soe menggunakan sistem kelas secara paralel atau penggabungan beberapa kelas dalam satu pertemuan, dan setiap pembelajaran tidak berjalan sesuai perencanaan pembelajaran karena ada siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran penjas.
2. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keaktifan anak tunagrahita dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di di SMALB Negeri Nunumeu Soe, antara lain faktor *intern* dan *ekstern* dari anak.
3. Adapun hambatan dalam proses pembelajaran berlangsung adalah, tidak sesuai pembelajaran dengan apa yang diinginkan oleh guru, dan masih ada sebagian anak yang pasif dalam pembelajaran, hanya berdiam diri saat pembelajaran berlangsung.
4. Tingkat keaktifan anak tunagrahita dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMALB Negeri Nunumeu Soe tahun 2023 dapat dikatakan cukup, dimana berdasarkan perhitungan deskriptif persentase diperoleh hasil sebesar 50,57%.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian maka saran dari peneliti mengenai keaktifan anak tunagrahita dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMALB N Nunumeu Soe adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran pendidikan jasmani:
 - a. Kembangkan model-model pembelajaran berdasarkan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).
 - b. Buatlah lebih banyak variasi materi untuk memperkaya pengetahuan gerak siswa.
 - c. Gunakan metode yang tepat untuk mencegah siswa dari kejenuhan saat mengikuti pembelajaran, dan
 - d. Optimalkan pembelajaran dengan melengkapi sarana prasarana di sekolah.
2. Bagi sekolah, ajukan permintaan kepada dinas terkait untuk membantu baik material maupun tenaga pengajar guna peningkatan mutu kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Bagi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang untuk mengadakan program studi atau jurusan yang meluluskan guru-guru penjasorkes untuk sekolah luar biasa.